



Peningkatan Hasil Belajar Passing Pada Permainan Sepakbola Melalui Pendekatan Permainan Pada Siswa Kelas V SPF SDI Hartaco Indah

M Rabil Armansyah¹, Jamaluddin², Sema³

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar ¹, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar ², Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Upt Spf SDI Hartaco Indah ³

¹ukpppg.mrabilarmansyah@gmail.com , ²jamaluddin6306@unm.ac.id , ³sema.spd.01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan passing pada permainan sepakbola di kelas V UPT SPF SDI Hartaco Indah. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 30 siswa kelas V yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Dalam setiap siklus, penelitian ini menerapkan pendekatan permainan untuk meningkatkan keterampilan passing siswa. Data yang diperoleh melalui observasi dan penilaian hasil belajar dianalisis untuk mengetahui efektivitas metode yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan passing siswa setelah diterapkannya pendekatan permainan. Pada siklus I, persentase siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebesar 40%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan permainan dalam pembelajaran sepakbola efektif dalam meningkatkan keterampilan passing siswa. Dengan demikian, penerapan pendekatan bermain dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran olahraga. Penelitian ini menyarankan agar pendekatan bermain diterapkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan keaktifan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran fisik.

Kata Kunci: Passing, Pendekatan Permainan, PTK

PENDAHULUAN

Peningkatan hasil belajar adalah salah satu fokus utama dalam pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran olahraga seperti sepakbola (Hasibuan & Syafrayani, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing pada permainan sepakbola melalui pendekatan permainan di kalangan siswa kelas V SPF SDI Hartaco Indah. Pendekatan permainan dipilih karena dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan jasmani, keterampilan dasar seperti passing sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Passing adalah salah satu teknik fundamental dalam sepakbola yang berfungsi sebagai dasar untuk melakukan berbagai strategi permainan (Nizar et al., 2024). Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik ini, yang dapat disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang menarik dan monoton. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pendekatan permainan dapat membantu siswa

memahami dan menguasai teknik passing dengan lebih baik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode yang bervariasi dalam pengajaran olahraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, sebuah studi di SDN Putat Gede 1/94 Surabaya menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar passing setelah penerapan pendekatan drill dan permainan (Pratama et al., 2024).

Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara latihan terstruktur dan permainan dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan siswa. Pendekatan permainan tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga mendorong siswa untuk berkolaborasi dan berinteraksi satu sama lain. Dalam konteks sepakbola, hal ini sangat penting karena permainan ini melibatkan kerjasama tim. Dengan menerapkan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat belajar tidak hanya teknik passing, tetapi juga aspek-aspek lain dari permainan seperti komunikasi dan strategi tim. Salah satu tantangan dalam mengajarkan teknik passing adalah menjaga perhatian dan minat siswa. Metode pembelajaran yang monoton sering kali membuat siswa cepat bosan dan kehilangan motivasi. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengadopsi berbagai jenis permainan yang relevan dengan sepakbola untuk menjaga keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Dengan cara ini, diharapkan siswa akan lebih antusias dalam berlatih dan lebih cepat menguasai keterampilan yang diajarkan. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan intervensi langsung di kelas dan mengevaluasi dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian akan dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menyesuaikan strategi pengajaran berdasarkan umpan balik yang diterima selama proses pembelajaran. Pengukuran hasil belajar akan dilakukan melalui tes keterampilan passing sebelum dan sesudah penerapan pendekatan permainan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif untuk melihat apakah terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan metode tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode variasi dalam pengajaran sepakbola dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan (Pardi Gunawan, 2024).

Hal ini memberikan harapan bahwa pendekatan permainan juga akan memberikan hasil yang serupa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran olahraga di sekolah dasar. Dengan menemukan cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan dasar seperti passing, diharapkan guru-guru pendidikan jasmani dapat menerapkan metode ini dalam pembelajaran mereka sehari-hari. Ini juga sejalan dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di Indonesia secara keseluruhan. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya pendekatan permainan dalam pembelajaran olahraga. Dengan memahami bagaimana pendekatan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, diharapkan akan ada lebih banyak penelitian yang dilakukan di bidang ini untuk mengeksplorasi berbagai metode pengajaran lainnya. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru-guru pendidikan jasmani tentang cara mengimplementasikan pendekatan permainan dalam pengajaran sepakbola. Rekomendasi ini tidak hanya akan bermanfaat bagi guru tetapi juga bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan mereka secara efektif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya fokus pada peningkatan hasil belajar passing pada permainan sepakbola tetapi juga berkontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang lebih menarik dan efektif di sekolah dasar. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya serta praktik pengajaran di lapangan. Akhirnya, penting untuk dicatat bahwa keberhasilan implementasi pendekatan permainan sangat bergantung pada kreativitas guru dalam merancang aktivitas yang menarik dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu terus berinovasi dan mencari cara-cara baru untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa mereka..

METODE (BOBOT PANJANG 10%)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan passing pada permainan sepakbola melalui pendekatan permainan di kelas V SPF SDI Hartaco Indah. Masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara siswa dan guru dalam mengajarkan keterampilan dasar sepakbola. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipilih sebagai pendekatan penelitian, yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan tindakan yang terencana dan terukur, serta melibatkan refleksi untuk memperbaiki kekurangan dalam proses pembelajaran (Syarifudin, 2021). PTK sendiri merupakan sebuah metode yang dirancang untuk menganalisis tindakan yang dilakukan oleh pendidik dengan tujuan memperbaiki

praktik pembelajaran secara berkelanjutan (Purba et al., 2023).. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian dengan dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II, yang saling terkait dan dilakukan secara berulang. Siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus pertama. Model penelitian ini didasarkan pada teori Kurt Lewin, yang terdiri dari empat komponen utama: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Proses ini memungkinkan peneliti untuk terus-menerus menyesuaikan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang lebih baik, dalam hal ini untuk meningkatkan keterampilan passing siswa pada permainan sepakbola, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam setiap sesi pembelajaran..

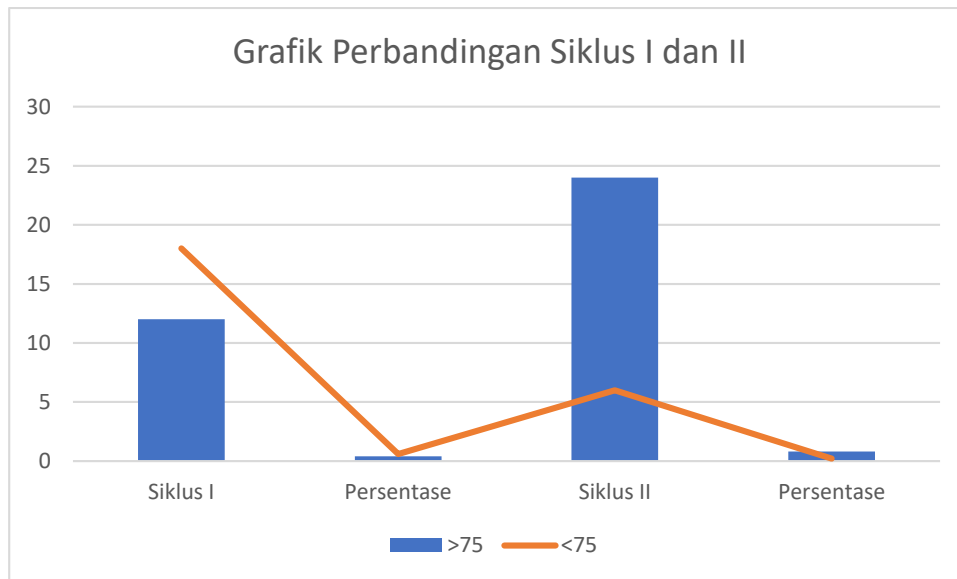
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan passing dalam permainan sepakbola pada siswa kelas V SPF SDI Hartaco Indah melalui pendekatan permainan. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang melibatkan tiga aspek penilaian utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Fokus utama penelitian adalah meningkatkan keterampilan passing siswa dengan menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan lebih berorientasi pada permainan, guna mendorong keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran. Sebelum pelaksanaan tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk menilai kondisi kelas serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam menguasai teknik dasar sepakbola, terutama passing. Observasi awal ini sangat penting karena memberikan gambaran jelas tentang tantangan yang perlu diatasi, serta membantu peneliti merumuskan langkah-langkah tindakan yang lebih tepat dan efektif. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi tersebut, peneliti merencanakan intervensi yang berfokus pada penerapan pendekatan bermain, di mana siswa dapat terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan sepakbola mereka dalam suasana yang lebih interaktif, menyenangkan, dan meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi lebih dalam dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.1. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	≥ 75	tuntas	12	40.00%	24	80.00%
2	≤ 74	tidak tuntas	18	60.00%	6	20.00%
Jumlah			30	100%	30	100%

Tabel 4.1 menunjukkan perkembangan hasil belajar siswa dalam dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II, dengan fokus pada ketuntasan hasil belajar. Pada Siklus I, terdapat 12 siswa yang mencapai nilai ≥ 75 (tuntas), yang mewakili 40% dari total siswa. Sedangkan, 18 siswa lainnya memperoleh nilai ≤ 74 (tidak tuntas), yang berjumlah 60%. Namun, pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, dengan 24 siswa mencapai nilai ≥ 75 (tuntas), yang berarti 80% dari siswa berhasil mencapai ketuntasan. Sebaliknya, hanya 6 siswa yang memperoleh nilai ≤ 74 (tidak tuntas), yang berjumlah 20%. Perbandingan ini menunjukkan adanya peningkatan yang jelas dalam ketuntasan hasil belajar siswa setelah diterapkannya intervensi pada Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan dalam siklus kedua berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam materi yang diajarkan.



Gambar 1. Perbandingan Siklus I dan II

Pembahasan hasil penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran permainan sepakbola, khususnya pada keterampilan passing, melalui pendekatan permainan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II, dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana pendekatan permainan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama dalam hal keterampilan teknis seperti passing dalam sepakbola. Tabel 4.1 menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam ketuntasan hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, sebanyak 40% siswa berhasil mencapai nilai ≥ 75 (tuntas), sementara 60% siswa masih berada pada kategori tidak tuntas, dengan nilai ≤ 74 .

Namun, pada Siklus II, hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Sebanyak 80% siswa berhasil mencapai nilai ≥ 75 (tuntas), sedangkan hanya 20% siswa yang mendapatkan nilai ≤ 74 (tidak tuntas). Peningkatan yang pesat ini mencerminkan efektivitas pendekatan permainan yang diterapkan dalam pembelajaran. Pendekatan permainan dalam penelitian ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka. Interaksi yang terjalin selama aktivitas permainan memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih memahami teknik passing dalam sepakbola, karena pendekatan ini memungkinkan mereka untuk berlatih secara langsung dalam konteks yang menyenangkan dan tidak terstruktur.

Pada Siklus I, meskipun sudah ada usaha untuk meningkatkan keterampilan siswa, namun sebagian besar siswa belum mampu mencapai hasil yang diharapkan, yang tercermin dari tingginya jumlah siswa yang tidak tuntas. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya waktu untuk berlatih teknik dengan benar atau pemahaman yang belum optimal mengenai teknik passing dalam sepakbola. Oleh karena itu, intervensi yang dilakukan pada Siklus II difokuskan pada peningkatan praktik dan latihan yang lebih terarah, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak melakukan simulasi permainan yang melibatkan passing secara langsung.

Penerapan pendekatan permainan di Siklus II terbukti lebih berhasil karena pendekatan ini mendorong siswa untuk belajar dalam suasana yang lebih dinamis dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran, siswa diberikan kebebasan untuk bergerak dan berlatih dengan teman-teman mereka, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan teknis mereka. Selain itu, guru memberikan umpan balik yang lebih spesifik mengenai kesalahan teknik dalam passing, sehingga siswa dapat memperbaiki keterampilan mereka secara bertahap.

Peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada Siklus II mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan passing siswa. Dengan memperkenalkan konsep permainan yang lebih interaktif dan menyenangkan, siswa tidak hanya belajar teori atau teknik, tetapi juga terlibat dalam pengalaman langsung yang memperkuat pemahaman

mereka terhadap materi yang diajarkan. Penerapan pendekatan ini juga berdampak positif pada motivasi siswa, karena mereka merasa lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pengamatan terhadap perkembangan siswa selama dua siklus memberikan gambaran bahwa ketuntasan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti komunikasi yang baik antara guru dan siswa, serta penggunaan metode yang bervariasi dalam mengajarkan materi. Meskipun ada peningkatan yang jelas dalam ketuntasan hasil belajar, perlu ada evaluasi lanjutan untuk mengidentifikasi aspek-aspek lain yang masih perlu diperbaiki, seperti ketepatan waktu dalam melaksanakan latihan dan tingkat kesulitan materi yang disampaikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan permainan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan passing pada permainan sepakbola. Melalui penerapan metode yang menyenangkan dan interaktif, siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Keberhasilan ini memberikan gambaran bahwa pembelajaran berbasis permainan adalah salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani, khususnya dalam pelajaran olahraga seperti sepakbola.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan permainan dalam pembelajaran sepakbola, khususnya dalam meningkatkan keterampilan passing, terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SDI Hartaco Indah. Berdasarkan data yang diperoleh, terjadi peningkatan signifikan dalam ketuntasan hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, hanya 40% siswa yang tuntas, sedangkan pada Siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan permainan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang pada gilirannya memperbaiki keterampilan teknis mereka, khususnya dalam passing. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, siswa lebih aktif berpartisipasi, memperoleh pemahaman yang lebih baik, dan mampu menerapkan teknik secara langsung. Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat aspek afektif dan psikomotor siswa. Oleh karena itu, pendekatan permainan dapat dijadikan sebagai alternatif metode yang efektif dalam pembelajaran olahraga, khususnya sepakbola.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Terutama kepada guru, siswa, serta pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas, serta memberikan dukungan penuh sepanjang penelitian ini berlangsung. Terima kasih atas kerjasama dan partisipasinya yang sangat berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, A. R., & Syafrayani, P. R. (2024). Pengaruh Project-Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Teknik Shooting Sepak Bola di Pendidikan Dasar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 5(3), 272–280.
- Nizar, D. A., Fauzi, R. A., & Rukmana, A. (2024). Pengaruh Variasi Latihan Wall Pass Terhadap Ketepatan Passing dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 7(2), 629–645.
- Pardi Gunawan. (2024). PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS X TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK MATERI PERMAINAN BOLA BASKET DENGAN PENDEKATAN TPACK DI SMA NEGERI 1 KARANGANOM KLATEN. *Education, Language, and Culture (EDULEC)*.
- Pratama, A. F. S., Kuntjoro, B. F. T., & Makung, Y. G. P. (2024). Upaya Peningkatan hasil Belajar Passing dalam Sepakbola Menggunakan Pendekatan Drill dan Permainan di Kelas VB SDN Putat Gede 1/94 Surabaya. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(5), 40–47.
- Purba, S., Ahadid, A., Putra, W., Rahman, A. A., Aryani, P., Jannah, F., Widodo, H., Magalhaes, A. D. J., & Hasanuddin, M. I. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Aplikasinya*.
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).

